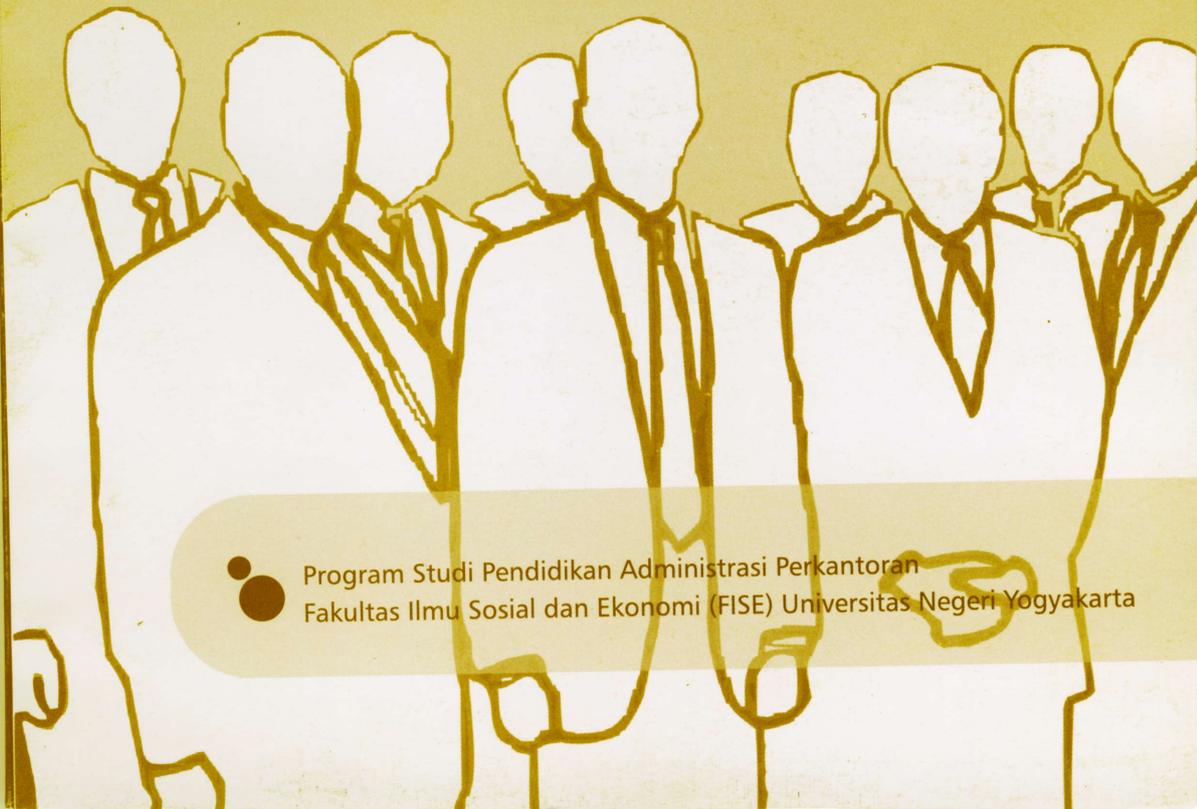


Vol. VII, No. 2, Agustus 2007

ISSN : 1412-1131

# efisiensi

Kajian Ilmu Administrasi



● Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi (FISE) Universitas Negeri Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL -----	i
KATA PENGANTAR -----	ii
DAFTAR ISI -----	iii
1. Peran Metode Experiential Learning dalam Meningkatkan Kemampaun Komunikasi Mahasiswa -----	81 - 91
<i>Oleh : Retno Sulistyowati</i>	
2. Membangun Kinerja Profesional Dalam Organisasi Publik --	92 - 99
<i>Oleh : Rosidah</i>	
3. Menumbuhkan Minat Meneliti Guru dengan Penelitian Tindakan Kelas-----	100 - 110
<i>Oleh : Sugi Rahayu</i>	
4. Reformasi Birokrasi dalam Era Globalisasi -----	111 - 123
<i>Oleh : Dwi Harsono</i>	
5. Virtual Office realitas dari Office automation -----	124 - 137
<i>Oleh : Saliman</i>	
6. Kontribusi Evaluasi untuk Efisiensi Pengelolaan Program dan kebijakan Pendidikan -----	138 - 147
<i>Oleh : Suranto</i>	
7. Membudayakan Komunikasi antar Budaya dalam Aktifitas di Perkantoran -----	148 - 153
<i>Oleh : Siti Umi Khayatun Mardiyah</i>	

- Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soemadi Surjabrata, 1980, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Raka Press.
- Soemantri Wardoyo. 2003. "Menulis Karya Ilmiah". *WUNY*, edisi Mei 2003.
- Zamzani, dkk. 2004. "Peningkatan Keterampilan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa UNY Melalui Peningkatan Perkuliahan Bahasa Indonesia". *Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY.

- Universitas Negeri Yogyakarta. 2003. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: UNY.
- Skinner, C.E. 1958. *Essential of Fundamental Psychology*. New York: Prentice Hall Inc.
- Sugardá Poerbatjaraka. 1982. *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta: PT Gunung Agung.
- Winkel, WS. 1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi*. Jakarta: PT Gramedia.

#### Biodata Penulis

Nama lengkap penulis adalah Sugi Rahayu, salah satu staf pengajar pada Jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta

## Reformasi Birokrasi dalam Era Globalisasi

Oleh  
Dwi Harsono  
FISE UNY

### Abstrak

Globalisasi membawa pengaruh yang kuat terhadap kondisi politik dan ekonomi di seluruh dunia. Kondisi ini membuat setiap negara harus mempersiapkan diri terhadap efek yang ditimbulkannya sehingga tidak berakibat negatif. Reformasi adalah salah satu contoh dampak dari globalisasi.

Reformasi yang terjadi di negara-negara berkembang lebih banyak terjadi karena intervensi asing. Hal ini karena asumsi yang digunakan yang menganggap kegagalan birokrasi untuk menciptakan kondisi ekonomi disebabkan faktor-faktor internal. Oleh karena itu lembaga bantuan asing mensyaratkan adanya penyesuaian struktural yang mengarah pada penciptaan *good governance*.

Keterlibatan institusi asing dalam jangka pendek bisa membantu tapi dalam jangka panjang harus dievaluasi ulang. Hal ini dilakukan karena bantuan hutang yang diberikan diembel-embeli oleh adanya prasyarat lain berupa program penyesuaian struktural yang bersifat politis. Bantuan dari donor asing memang sulit dihindari karena krisis ekonomi tapi proses tersebut harus selektif dan syarat lunak serta secepatnya dilunasi.

Setiap negara harus memiliki agenda dalam melakukan reformasi. Informasi tentang kondisi suatu negara yang paling mengetahui adalah negara itu sendiri. Oleh karena itu, analisis kebutuhan untuk melakukan reformasi dapat dilakukan sehingga strategi reformasi yang dipilih tepat serta tidak merugikan masyarakat/warganegara.

**Kata Kunci:** reformasi, birokrasi, globalisasi

### Pendahuluan

Reformasi merupakan upaya untuk menciptakan cara yang lebih baik dalam menjalankan pemerintahan. Lembaga pemerintah (birokrasi) dirancang untuk memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya pada ma-

sarakat tapi seiring dengan perubahan yang terjadi sebagai akibat dari globalisasi, prinsip-prinsip yang menjadi dasar pelayanan mengalami perubahan. Akibatnya, definisi tentang tata pemerintahan yang

publik. Tujuannya adalah aspek kepatuhan dalam sistem tetap terjaga dan legitimasi negara sangat kuat.

## 2. Memodernisasi sistem administrasi (*Modernize*)

Modernisasi dalam sistem administrasi diarahkan pada deregulasi sistem yang digunakan. Tekanan dilakukan oleh sistem politik sebagai bentuk dari mekanisme top down dan market ekonomi sebagai bentuk bottom up terhadap sistem hukum dan administrasi publik.

## 3. Menerapkan sistem pasar (*Marketize*)

Tekanan dilakukan oleh sistem pasar terhadap sistem politik dan sistem hukum dan administrasi publik. Hal ini bertujuan agar penetrasi menjadi lebih leluasa

## 4. Menyempitkan sistem administrasi (*Minimize*)

Sistem pasar memberikan tekanan sangat kuat kepada sistem politik sehingga tidak terlalu campur tangan. Sedangkan sistem hukum dan administrasi publik semakin mengecil perannya. Legitimasi negara semakin kecil dan hanya berperan sebagai regulator (Pollit dan Bouckaert, 2000:176-178).

Keempat strategi tersebut merupakan model alternatif yang bisa dipilih sebagai bentuk reformasi yang akan dilakukan. Satu negara juga bisa menerapkan satu atau lebih strategi secara simultan karena kesiapan institusi birokrasi sangat mungkin berbeda antar negara bahkan dalam satu

negara. Strategi yang berkelanjutan sangat membutuhkan kapasitas organisasi untuk merencanakan, dan mengoperasikan reformasi secara rinci, serta merespon dan menjamin pengetahuan dan ketrampilan yang cocok dengan angkatan kerja sektor publik. Diperlukan tingkat penerimaan masyarakat dan menjadi prasyarat reformasi.

Faktor masyarakat dalam strategi yang ditawarkan menjadi prasyarat utama tapi peran masyarakat dipinggirkan. Bahkan dalam analisis strategi, masyarakat berada dalam wilayah luar diskursus yang terjadi. Asumsi bahwa asumsi masyarakat terwakili oleh ketiga sistem yang ada tidak sepenuhnya benar. Apakah karena opini publik cenderung berseberangan sehingga diabaikan? Konsep partisipasi tidak ditawarkan dalam strategi tersebut sehingga legitimasi negara semakin rendah hal ini menguntungkan ekonomi pasar. Logika sederhana yang muncul adalah semakin dipinggirkannya masyarakat, maka masyarakat semakin apatis pada negara.

Ketiadaan teori yang kuat untuk mendukung reformasi manajemen lebih disebabkan oleh perkembangan yang terjadi lebih banyak pada hasil penerapan di negara-negara maju. Hasil penelitian tersebut kemudian dikembangkan sebagai seperangkat model untuk

menjalankan reformasi. Peningkatan secara mikro yang terjadi di setiap negara digeneralisasi sehingga mengemuka dan menjadi alternatif bentuk reformasi. Terdapat keterbatasan bahasa, pengetahuan dan praktik dalam menerapkan reformasi bagi setiap negara sehingga setiap pemimpin negara justru harus mampu mengenali kebutuhan utama dalam mengembangkan administrasi publik.

## Penutup

Reformasi merupakan upaya untuk menciptakan birokrasi yang dirancang untuk memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya pada masyarakat. Namun globalisasi, mengubah definisi tentang tata pemerintahan dan administrasi yang baik. Perubahan ini tidak mudah karena patologi yang terjadi dalam birokrasi telah berurat akar.

Keterlibatan institusi asing dalam jangka pendek bisa membantu tapi dalam jangka panjang harus dievaluasi ulang. Hal ini dilakukan karena bantuan hutang yang diberikan diembel-embeli oleh adanya prasyarat lain berupa program penyesuaian struktural yang bersifat politis. Bantuan dari donor asing memang sulit dihindari karena krisis ekonomi tapi proses tersebut harus selektif dan syarat lunak serta secepatnya dilunasi.

Setiap negara harus memiliki agenda dalam melakukan reformasi. Informasi tentang kondisi suatu ne-

gara yang paling mengetahui adalah negara itu sendiri. Oleh karena itu, analisis kebutuhan untuk melakukan reformasi dapat dilakukan sehingga strategi reformasi yang dipilih tepat serta tidak merugikan masyarakat/warganegara.

## Daftar Pustaka

- Abrahamsen, Rita. 2000. Sudut Gelap Kemajuan: Relasi Kuasa dalam Wacana Pembangunan. Lafadl Pustaka. Yogyakarta.
- Peters, B. Guy. 2001. The Future of Governing. Second Ed (Revised). University Press of Kansas. Kansas
- Pollit, Christopher dan Bouckaert, Geert. 2000. Public Management Reform: A Comparative Analysis. Oxford University Press. New York.
- World Bank. 1995. Bureaucrat in Business: The Economics and Politics of Government Ownership. Oxford University Press. Washington.

## Biodata

*Dwi Harsono*, lahir di Purwokerto, 15 Januari 1974. Lulus sarjana jurusan Ilmu Administrasi Negara FISIP Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto tahun 1998. Staf pengajar pada program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, FISE UNY.